

S
338. 907
Kes
P
2008

16537



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

PENGARUH SEKTOR PERTANIAN

TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI, PENYERAPAN TENAGA KERJA

SEKTOR PERTANIAN DAN TENAGA KERJA

DI PROPINSI SUMATERA SELATAN

PERIODE 1995 – 2006



Disusun oleh :

Ista Kesuma L.R.

01023120057

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat

Guna mencapai gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : ISTA KESUMA L.R.
NIM : 01023120057
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI PEMBANGUNAN REGIONAL
JUDUL : PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

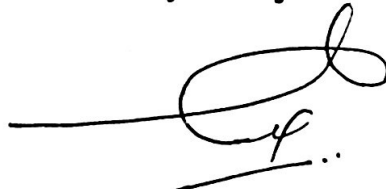
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 18, Februari 2008 Ketua :



Dr.H. Syamsurijal AK

Tanggal 18, Februari 2008 Anggota :



Dra.Hj.EnnyMuhainyHanafiah



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : ISTA KESUMA LANO RENDRA
NIM : 01023120057
Jurusan : EKONOMI PEMBANGUNAN
Mata Kuliah Pokok : EKONOMI PEMBANGUNANA REGIONAL
Judul Skripsi : PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENYERAPAN
TENAGA KERJA PROVINSI SUMATERA SELATAN
PERIODE 1995-2006

Telah diuji didepan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya 18, februari 2008

Ketua

Dr.H.Syamsurijal AK
NIP.130900942

Anggota

Dra.Hj.Enny Muhaini hanafiah
NIP.131109615

Anggota

Drs. Nazeli adnan, M.Si
NIP. 131801648

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Taufik Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO :

أنظر ما قال ولا تنظر من قال

Artinya :

“Perhatikanlah apa yang diucapkan dan janganlah memperhatikan siapa yang mengucapkan”

أخي لن تنال العلم إلا بستة سأ نبيك غن تفضيلها بيا ناذكاء و حرص
واجتها دودر هم سحبة استاذ وطول زمان

Artinya :

“ Saudaraku! Kamu tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara : akan kuberitahukan perinciannya dengan jelas; Kecerdasan, Ketamakan terhadap Ilmu, Kesungguhan, Harta benda (Bekal), pergauli guru dan waktu yang panjang.”

ان في يد الشبان أمر الأمة وفي اقدمها حياتها

Artinya :

“ Sesungguhnya Urusan umat terdapat pada tangan pemuda dan kehidupan umat terletak kepadanya”

*That some achieve a great succes, is too all that others can achieve it well.
(Abraham lincoln).*

Kupersembahkan kepada:

- ♥ Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang
- ♥ Seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangiku
- ♥ Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku
- ♥ Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridho-Nya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja sektor pertanian dan tenaga kerja di propinsi Sumatera Selatan periode 1995 – 2006

Pentingnya masalah ketenagakerjaan dimana jumlah tenaga kerja yang besar bila dimanfaatkan secara baik, maka pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Sebaliknya, akan menyebabkan masalah sosial seperti pengangguran dan kriminalitas. Hal inilah yang membuat penulis berusaha untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja yang ada, terutama pada sektor Pertanian, terlebih lagi pada tahun 2004 pemerintah telah mencanangkan Provinsi Sumatera Selatan sebagai lumbung pangan nasional.

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Palembang, Februari 2008.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang begitu bermanfaat bagi penulis.
2. Bapak Dr. Taufiq Marwa M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
3. Bapak Dr. H. Syamsurijal AK selaku Ketua Pembimbing Skripsi dan Ibu Dra. Hj. Enny Muhaini Hanafiah selaku Anggota Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan mereka untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung banyaknya.
4. Bapak Drs.Nazeli Adnan,M.Si selaku dosen penguji sekaligus sekretaris jurusan yang telah banyak membantu penulis selama masa menyelesaikan studi di fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Inderalaya.
5. Bapak Drs. Hamid halin Msi dan Bapak Suhel selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
6. Bapak Drs. Hennys Mulia, MA (Alm) yang telah banyak memberi masukan dan nasehat berharga yang tak ternilai harganya, semoga Allah SWT memberikan tempat yang layak disisi-Nya dan semoga keluarga serta handai taulan yang ditinggalkan diberikan kesabaran Amin.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil.
10. Seluruh sobat gifsiku fifin (twolank), gafur (jek), baem (bonding) dan teman-teman romo royo EP02, Aanoli, anak-anak EP01, dan semua angkatan

Ekonomi Pembangunan, yang telah memberi warna di kampus dan di kehidupan, semoga persahabatan kita tetap kekal.

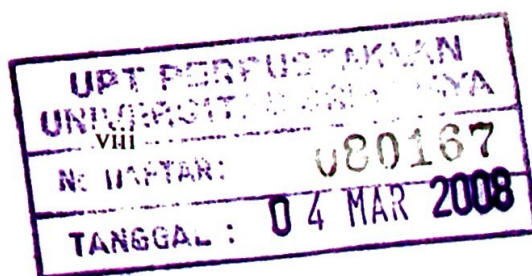
11. Seluruh keluarga besarku dan sahabat-sahabatku tercinta atas dukungannya.
12. My beloved yuk dedek “Ria” yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tak henti-hentinya, terima kasih atas semua hal indah dan kisah yang tak terlupakan, terima kasih kasih untuk pengertian dan kepercayaan untuk tidak meragukan penulis selama ini serta kesetiaan dan kedewasaanmu semoga semua rencana kita selama ini sudah menjadi rencana Allah SWT.
13. Supra X BG.7213.NH dan Jupe BG.3613.PT yang tetap setia menemani mengarungi keras, lumpur, hitam dan panasnya hidup jalanan metropolis.
14. HIMEPA, BEM FE, Sekret Sekip, sangkar burung hantuku “RED HOUSE” yang telah memberikan semua pengalaman berharga dalam hidup.
15. semua anak-anak sekip, Udin X (alangke gancangnya ngerapike skripsi toboktuh), A’zon, Mar, Ncis, Magon (keef fighting till the end, bareng jugo kito akhirmyo), K’i (semoga toelnya menjadi awal kesuksesan kerja keras), agus 00, Uwak, goyi, cangkang, yie racoon “kuduk”, Ical, K’bob, diet, nyak, iloy, dan semua sohib-sohibku yang tak dapat disebutkan satu persatu semoga tetap menjadi temen-teman terbaikk.
16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Palembang, 14 februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPEREHENSIF...	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Metode Penelitian	11
1.5.1 Rancangan Penelitian	11
1.5.2 Variabel Penelitian.....	13
1.5.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	14
 BAB II. STUDI PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2.1.2 Teori Penyerapan Tenaga Kerja.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	24



2.3.	-Kerangka Konseptual	25
2.4.	-Hipotesis	26

BAB III. GAMBARAN UMUM

3.1.	-Gambaran Umum Sumatera Selatan	27
3.1.1.	-Aspek Geografis Sumatera Selatan.....	27
3.1.2.	-Aspek Geologis Sumatera Selatan	27
3.1.3.	-Aspek Demografis Sumatera Selatan.....	30
3.2.	Gambaran Umum Variabel Penelitian	33
3.2.1.	Gambaran Umum PDRB Sumatera Selatan	33
3.2.2.	Gambaran Umum Penyerapan tenaga kerja Sumatera Selatan.....	36
3.2.3.	Gambaran Umum penyerapan Tenaga Kerja Pertanian Sumatera Selatan.....	39
3.2.4.	Gambaran Umum kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Selatan.....	43
3.2.5.	Gambaran Umum Sektor Pertanian Sumatera Selatan.....	46

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1.	Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	49
4.2.	Analisis Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian	53
4.3.	Analisis sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja Propinsi Sumatera Selatan	56

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Kesimpulan	60
6.2.	Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1.	Perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1996-2005 Atas Dasar Harga Konstan 2000 (dalam Juta Rupiah).....	4
Tabel 1.2.	Jumlah Penduduk, Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Serta Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1996-2005	8
Tabel 3.1.	Jumlah Kecamatan, Desa/ Kelurahan per Kabupaten/ Kota Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2005	29
Tabel 3.2.	Jumlah dan Persentase Pertumbuhan Penduduk Sumatera Selatan Periode 1995 -2005.....	31
Tabel 3.3.	Pertumbuhan PDRB Sumatera Selatan Harga Konstan 2000 Migas dan Non Migas.....	34
Tabel 3.4.	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005.....	37
Tabel 3.5.	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005.....	40
Tabel 3.6.	Persentase Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Angkatan Kerja Sumatera Selatan Periode 1995 – 2006.....	42
Tabel 3.7.	Persentase Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pdrb Non Migas Harga Konstan 2000 Sumatera Selatan	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Uji T Statistik	12
Gambar 2.1. Kurva Penyediaan dan Permintaan Tenaga Kerja.....	18
Gambar 2.2. Kurva Elastisitas Permintaan yang Bersifat Elastis	23
Gambar 2.3. Peranan sektor pertanian terhadap pertumbuhan Perekonomian dan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 1996 – 2006 ...	26
Gambar 3.1. Pembagian Luas Wilayah di Propinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Ketinggian Wilayah.....	28
Gambar 3.2. Persentase pertumbuhan PDRB Migas Harga Konstan 2000 dan Persentase pertumbuhan PDRB Migas Harga Konstan 2000	35
Gambar 3.3. Grafik Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	38
Gambar 3.4. Grafik Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 1995-2005	41
Gambar 3.5. Grafik Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Sumatera Selatan Tanpa Migas Harga Konstan 2000	45



ABSTRACT

The purpose of this reseach generally is to get acknowledge of south sumatera agriculture growth factor. The influence to south sumatera economic growth and also extending working field not only in agricultural sector but also in south sumatera during 1995-2006.

Analitycal tecknick used here is quantitative descriptive analysis by using simple linier regretion method, where as qualitative method is used by analysing data that's in this reseach.

By regretion method, the result shows that agricultural growth has significant positive influence to economics growth in sputh sumatera and more working field and become leading sector for other sector growth, but for working field, it's doesn't give any influence because agriculture in south sumatera already used capital production and high technology so the increase of worker is not influence.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Tenaga Kerja Di Propinsi Sumatera Selatan Periode 1995 – 2006”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai peranan sektor pertanian terhadap pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan kurun waktu 1995 sampai dengan 2006. Ruang lingkup penelitian ini di Provinsi Sumatera Selatan yang lebih difokuskan pada sektor pertanian serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian dan provinsi Sumatera Selatan. Data-data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari instansi-instansi terkait yakni Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penyerapan Tenaga Kerja dan Teori Pertumbuhan Ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode logaritma natural (Ln) dan Lag yang didistribusikan untuk menemukan hipotesis yang akurat mengenai pengaruh pertumbuhan sektor pertanian terhadap penyerapan Tenaga Kerja pada sektor Pertanian dan provinsi Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah sektor pertanian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan, pada penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan pengaruhnya adalah positif.

Kata kunci: sektor pertanian, pertumbuhan ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai kemakmuran dan kemajuan bangsa. Pada dasarnya usaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa diperlukan pemanfaatan sumber daya - sumber daya (resources) yang dimiliki. Pemanfaatan sumber daya tersebut dilakukan baik pada pengeksploitasian dan eksplorasi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Sebagai bagian integral dari pembangunan, perwujudan tujuan di atas tercermin di dalam peningkatan kegiatan ekonomi yang disertai dengan perbaikan kualitas hidup setiap penduduknya dan pemanfaatan sumber daya alam secara optimal. Keadaan tersebut mensyaratkan adanya kegiatan perekonomian yang secara berkelanjutan meningkatkan kualitas dan kuantitas dari penggunaan sumber daya tersebut, stabilitas ekonomi yang terjaga, dan hasil dari pembangunan ekonomi yang dinikmati secara nyata oleh seluruh masyarakat. Hasil pembangunan ekonomi nasional pada hakekatnya merupakan landasan bagi pembangunan perekonomian daerah.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat menjadi salah satu indikator dalam melihat tingkat perkembangan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah bisa dikatakan baik apabila sebahagian besar dari jumlah penduduknya telah berada pada tingkat kesejahteraan menengah yang dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan – kebutuhan pokok, seperti sandang, pangan, dan papan,

Perkembangan perekonomian daerah dapat diartikan sebagai suatu proses dimana Produk Domestik Regional Bruto riil atau pendapatan riil per kapita penduduk meningkat secara terus menerus melalui kenaikan produktivitas perkapita (Wiratmo,1992). Pembangunan daerah harus dilaksanakan dengan seksama, terpadu dan serasi serta di arahkan agar pembangunan yang dilakukan di setiap daerah benar-benar sesuai dengan prioritas dan potensi daerah, serta peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.

Dalam kerangka perekonomian daerah, pembangunan ekonomi daerah merupakan proses dimana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber daya – sumber daya yang ada. Seperti juga tujuan pembangunan nasional, pembangunan daerah Sumatera Selatan selain ditujukan untuk memperbesar nilai produksi, juga harus dapat memperluas kesempatan kerja. Menurut Kuklinski (Stiabudi, 2005) tujuan pembangunan ekonomi senantiasa mulai ditekankan pada awal kegiatan perencanaan pembangunan, kemudian dimasukkan sebagai langkah untuk mencapai sasaran pemerataan pendapatan dan hasil pembangunan yang seadil-adilnya bagi masyarakat. Suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat atau bangsa meningkat dalam jangka panjang pada umumnya didefinisikan sebagai pengertian dari pembangunan ekonomi. Artinya pembangunan ekonomi tidak dapat secara sederhana diartikan dengan pertumbuhan ataupun industrialisasi yang berdampak pada penyiapan lapangan pekerjaan. Salah satu sasaran pembangunan ekonomi adalah perluasan lapangan kerja. Perluasan lapangan kerja merupakan salah satu tujuan yang akan mewujudkan pertumbuhan, pemerataan dan stabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa masalah penyerapan tenaga kerja merupakan hal yang perlu

ditangani secara serius. Namun, Daryanto (Maliah, 2005) mengemukakan karena pertumbuhan angkatan kerja lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja maka usaha untuk penyediaan lapangan kerja ini sulit dicapai, baik secara nasional maupun secara regional.

Pertumbuhan angkatan kerja yang cepat akan membawa beban tersendiri bagi penciptaan lapangan kerja (*employment*). Menurut Dumairy (1996), jika angkatan kerja yang tersedia tidak dapat terserap dalam perekonomian, akan menimbulkan persoalan, yakni menyangkut masalah jumlah yang diminta dan jumlah yang ditawarkan serta menyangkut masalah mutu atau kualitas.

Kualitas tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kualitas tenaga kerja adalah tingkat pendidikan yang ditamatkan. Oleh sebab itu, pendidikan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi dalam bidang pendidikan akan mengembangkan kemampuan angkatan kerja dalam melakukan kegiatan produktif. Peningkatan produktifitas angkatan kerja membawa dampak positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya akan menciptakan lapangan kerja baru.

Akibat krisis moneter yang melanda Indonesia di tahun 1997 dan 1998 selain berdampak negatif terhadap perekonomian nasional juga berpengaruh langsung terhadap penyediaan lapangan kerja. Tingkat pertumbuhan ekonomi mengalami kemunduran bahkan negatif. Kondisi perekonomian Sumatera Selatan, yang merupakan salah satu di Indonesia, relatif tidak jauh berbeda dengan perekonomian secara nasional. Perekonomian Sumatera Selatan juga terkena dampak negatif dari adanya krisis moneter tersebut. Untuk lebih jelasnya

disajikan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dengan migas dan tanpa migas serta pertumbuhannya selama kurun waktu 1991-2005 pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan PDRB Sumatera Selatan Tahun 1996-2005
Atas Dasar Harga Konstan 2000 (dalam Juta Rupiah)

Tahun	PDRB dengan Migas	r	PDRB tanpa Migas	r
1996	39.008.213	-	27.455.112	-
1997	41.455.445	6,27	29.177.545	6,27
1998	37.807.637	-8,80	26.610.111	-8,80
1999	39.008.365	3,18	27.016.222	1,53
2000	41.317.799	5,92	27.983.455	3,58
2001	42.048.614	1,77	28.804.126	2,93
2002	43.592.159	3,67	30.080.541	4,43
2003	45.247.401	3,80	31.810.725	5,75
2004	47.344.395	4,63	33.969.083	6,79
2005	49.634.518	4,84	36.318.656	6,92
Rata-rata	38.705.557	4,62	26.778.089	6,24

Sumber : PDRB Sumatera Selatan dari sisi produksi, Sumatera Selatan dalam angka, berbagai edisi, BPS Kota Palembang
 r : laju pertumbuhan PDRB
 Data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PDRB Sumatera Selatan selama kurun waktu 1996-2005 PDRB Sumatera Selatan mengalami pertumbuhan yang relatif cepat dengan rata-rata nilai pertumbuhan dengan migas pertahun sebesar 4,62 persen, sedangkan rata-rata nilai pertumbuhan tanpa migas pertahun lebih besar yaitu sebesar 6,24 persen.

Kinerja perekonomian Sumatera Selatan atas dasar harga konstan 2000 dengan migas selalu mengalami peningkatan pertumbuhannya sebesar 1,77 persen di tahun 2001 meningkat menjadi 4,84 persen di tahun 2005. Kinerja perekonomian Sumatera Selatan atas dasar harga konstan 2000 dengan migas selalu mengalami peningkatan pertumbuhannya sebesar 1,77 persen di tahun 2001 meningkat menjadi 4,84 persen di tahun 2005.

Perekonomian Sumatera Selatan jika dilihat tanpa migas juga meningkat cukup pesat dimana pada tahun 1998 sebesar -8,80 persen menjadi 1,53 persen di tahun 1999, nilai pertumbuhan ini lebih kecil bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dengan migas. Di tahun 2001 kinerja perekonomian mulai membaik dengan nilai pertumbuhan sebesar 3,58 persen dan meningkat menjadi 6,92 persen di tahun 2005.

Data ini menggambarkan bahwa secara riil kinerja perekonomian Sumatera Selatan baik dengan migas maupun tanpa migas pada periode 2001-2005 semakin membaik dan meningkat yang berarti pula sektor produksi Provinsi Sumatera Selatan telah mulai kembali berproduksi secara normal. Sektor – sektor produktif tersebut berjumlah 9 sektor dengan tingkat kontribusi yang berbeda – beda.

Adapun sektor –sektor tersebut terdiri dari :

1. Industri Pengolahan
2. Perdagangan, Hotel dan Restoran
3. Pertambangan dan Penggalian
4. Pertanian
5. Jasa-jasa
6. Bangunan
7. Pengangkutan & Komunikasi
8. Jasa Perusahaan, dan
9. Listrik, Gas, & Air Bersih

Laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak dapat dijadikan satu-satunya tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan tanpa melihat bagaimana lapangan kerja yang mampu diciptakannya. Pembangunan baru dapat dikatakan berhasil jika terdapat korelasi yang positif antara laju pertumbuhan penyerapan tenaga kerja (elastisitas penyerapan tenaga kerja) dan laju pertumbuhan ekonomi (Sagir dalam Markoni, 2002). Akan tetapi salah satu kendala dalam pembangunan adalah terbatasnya lapangan kerja untuk menampung angkatan kerja yang selalu meningkat, kondisi seperti ini yang akan mengakibatkan jumlah pengangguran semakin meningkat. Faktor yang menyebabkan ketimpangan perluasan penyerapan tenaga kerja ini berawal dari penambahan tenaga kerja atau jumlah penduduk (angkatan kerja) yang sangat besar tiap tahunnya.

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat data jumlah penduduk dan perkembangan pertumbuhan angkatan kerja maupun jumlah dan tingkat penyerapan tenaga kerja serta tingkat pengangguran di Sumatera Selatan. Selama kurun waktu 1996-2005

tingkat pengangguran rata-rata pertahun adalah sebesar 6,12 persen. Selama kurun waktu tersebut pertumbuhan tingkat pengangguran mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh pertumbuhan tingkat penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan PDRB. Pertumbuhan angkatan kerja antara lain disebabkan oleh struktur penduduk yang masih didominasi oleh penduduk berusia muda, serta meningkatnya jumlah penduduk yang mencari pekerjaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa persaingan untuk masuk ke pasar kerja cukup ketat di Sumatera Selatan.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk, Jumlah Angkatan Kerja,
Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja,
Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Serta Tingkat Pengangguran
di Sumatera Selatan Tahun 1996-2005

Tahun	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)	Jumlah Angkatan Kerja (Juta Jiwa)	Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja (Juta Jiwa)	Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja (%)	Tingkat Pengangguran (%)
1996	7.016.857	3.029.281	2.868.594	94,7	5,3
1997	7.042.951	3.146.233	2.987.339	94,95	5,05
1998	7.077.279	3.322.723	3.110.101	93,60	6,68
1999	7.098.686	3.422.960	3.234.760	94,50	5,5
2000	7.802.441	3.410.682	3.226.724	94,61	5,39
2001	6.343.104	2.799.730	2.698.211	96,37	3,63
2002	6.430.188	3.077.244	2.761.197	89,73	10,27
2003	6.518.791	3.146.512	2.842.963	90,35	9,65
2004	6.628.416	3.373.995	3.091.740	91,63	8,37
2005	6.755.900	3.318.868	3.021.021	91,03	8,97
Rata-rata	6.690.609	2.751.111	2.928.332	93,90	6,12

Sumber : Sumatera Selatan dalam angka berbagai edisi, BPS Kota Palembang
 Sakernas berbagai edisi, BPS Kota Palembang.

Data diolah

Penelitian yang dilakukan oleh Marwa (2000) tentang potensi relatif sektor ekonomi Sumatera Selatan dengan analisa LQ ditemukan bahwa sektor basis di Sumatera Selatan adalah sektor pertanian, sektor pertambangan minyak dan gas, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Akan tetapi berdasarkan analisis *shift share*, sektor yang relatif bisa dikembangkan adalah sektor pertanian, sub sektor penggalian non migas, sub sektor industri migas, sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor jasa.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa di Sumatera Selatan sektor primer (pertanian) masih menjadi tumpuan sebagian besar angkatan kerja, tetapi sektor ini hanya bisa dijadikan sebagai penyanggah awal dari sektor perekonomian yang sedang dibangun. Pembangunan Pertanian di Sumatera Selatan tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya negatif. Beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Sumatera Selatan :

- (1) Potensi sumberdaya pertanian yang besar dan beragam,
- (2) Pangsa terhadap pendapatan daerah cukup besar,
- (3) Besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini dan
- (4) Menjadi basis pertumbuhan di pedesaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang akan dibahas adalah

“ Bagaimana pengaruh perkembangan sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian serta penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan periode tahun 1996 sampai dengan 2005”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penulisan ini ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai peranan sektor pertanian terhadap pertumbuhan perekonomian dan penyerapan tenaga kerja di provinsi Sumatera Selatan kurun waktu 1996 sampai dengan 2005.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan bagi seluruh pihak yakni berupa manfaat secara akademis maupun manfaat praktis.

1. Bidang Akademis.

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan informasi berupa pemikiran dan saran bagi ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pengetahuan di bidang ekonomi pembangunan.

2. Bidang Praktis.

Memberikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penentu kebijakan di bidang pembangunan khususnya mengenai pengaruh sektor pertanian dan sub – sub sektor yang terdapat di dalamnya. terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Selatan.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kausalitas yaitu dengan melihat pengaruh perkembangan yang terjadi pada sektor pertanian Sumatera Selatan dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan.

Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Bentuk dasar persamaan ini adalah:

$$\ln Li = \beta_0 + \beta_i \ln Yi$$

Dimana :

- Li = 1). Penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian.
- 2). Penyerapan tenaga kerja Provinsi Sumatera Selatan.
- 3). Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan.

β_0 = Koefisien regresi

β_i = Elastisitas.

Yi = PDRB sektor pertanian.

Ln = Logaritma natural

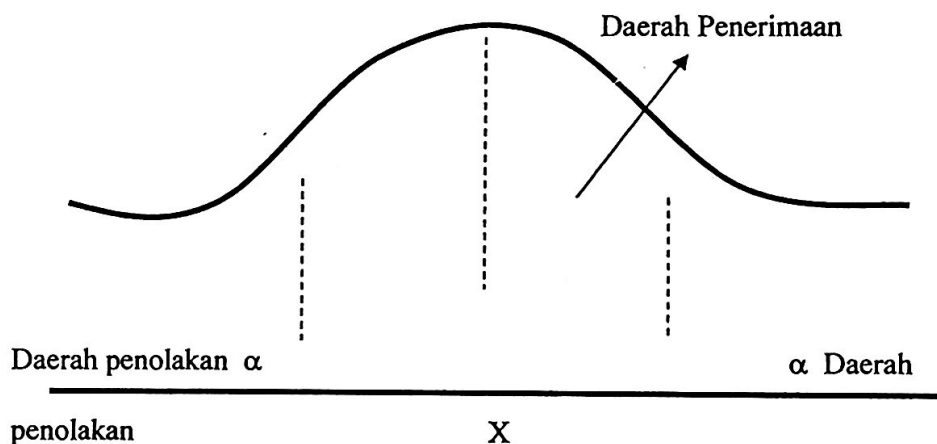
Untuk pengujian hipotesis regresi digunakan t-test, dengan tingkat kepercayaan 90 persen ($\alpha = 0,1$) dengan langkah:

$H_0 : b = 0$ Variabel PDRB sektor pertanian tidak mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja.

$H_a : b_0 \neq 0$ Variabel PDRB sektor pertanian mempengaruhi variabel penyerapan tenaga kerja.

Gambar 1.1

Uji T Statistik



Uji T dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel *independent* secara individu terhadap variabel *dependent* dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 90 persen, maka nilai t hitung berada pada nilai penerimaan atau hubungan antara variabel dependent dan independent signifikan. Bila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel pada tingkat kepercayaan 90 persen, maka nilai t hitung

berada pada daerah penolakan atau variabel dependent dan variabel independent tidak memiliki hubungan.

1.5.2. Variabel Penelitian

Guna memudahkan pemahaman dan menghindari terjadinya perbedaan pengertian dalam menafsirkan hal – hal tertentu dalam penulisan ini, diperlukan beberapa batasan variabel yang digunakan. Batasan variabel ini berkisar pada ruang lingkup penulisan serta permasalahan yang akan dijadikan pokok analisis penulisan ini.

- Penduduk yang bekerja adalah orang yang bertempat tinggal di dalam suatu wilayah sekurang-kurangnya enam bulan atau lebih dan telah bekerja atau memiliki penghasilan (BPS).
- PDRB (*Product Domestic Regional Bruto*) ialah jumlah keseluruhan nilai netto barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu daerah, atau jumlah seluruh pendapatan yang diterima sektor produksi dari seluruh sektor ekonomi dalam kurun waktu tertentu (satu tahun), dan bisa dijadikan patokan dalam melihat tingkat pertumbuhan perekonomian yang terjadi menggunakan data yang di olah dengan menggunakan tahun dasar 2000.
- PDRB Sektor Pertanian ialah PDRB sektor yang terdiri dari sub sektor pertanian Tanaman pangan, Tanaman palawija, Tanaman Perkebunan, Perternakan, Kehutanan, dan Perikanan.

1.5.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan data – data sekunder yang di dapat dari Badan Pusat Statistik Sumsel, Instansi – instansi pemerintahan lain yang berkaitan dan situs-situs internet. Bila menurut waktunya data yang digunakan selama sepuluh tahun dari tahun 1996 sampai 2006. Sedangkan metode riset pustaka data dikumpulkan bersumber dari buku – buku ekonomi, makalah, skripsi, tesis, dan sumber – sumber lainnya.